

**PENGARARUH STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PT
ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
PERIODE 2013-2022**

Nikita Khoirunnisa¹, Endang Nurita²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jakarta of Academic Foundation
Email: khoirunnisanikita299@gmail.com¹, dosen01972@unpam.ac.id²

ABSTRACT

Purpose. *The aim of this research is to determine the influence of the Asset Structure and Company Size variables on Capital Structure at PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk for the period 2013-2022.*

Methods. *The research method used is quantitative descriptive, with secondary data in the form of financial reports for the balance sheet section of PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk for the 2013-2022 period.*

Results. *Based on the t test, the Asset Structure has no significant influence on Capital Structure and the Company Size variables also has no significant influence on Capital Structure at PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk for the 2013-2022 period. And the results of the F Test simultaneously, the Asset Structure and Company Size variables do not have a significant effect on Capital Structure at PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk for the 2013-2022 period.*

Implications. *To determine the condition of a company's financial performance, a financial analysis is required. The main aim of financial analysis is to evaluate the health and development of the company and identify opportunities and challenges that may exist.*

Keywords. *Asset Structure, Company Size, Capital Structure*

ABSTRAK

Tujuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada PT Ultrajaya Milk Industry Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2013-2022.

Metode. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan data sekunder berupa laporan keuangan bagian neraca dan laba rugi PT Ultrajaya Milk Industry Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2013-2022.

Hasil. Berdasarkan hasil uji t, Struktur Aktiva tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Dan hasil uji F secara simultan variabel Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada PT Ultrajaya Milk Industry Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2013-2022.

Implikasi. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan diperlukan sebuah analisis keuangan, Tujuan utama dari analisis keuangan adalah untuk mengevaluasi kesehatan dan perkembangan perusahaan serta mengidentifikasi

kesempatan dan tantangan yang mungkin ada.

Kata Kunci. Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

1. Pendahuluan

Perusahaan makanan dan minuman yang bergerak di bidang industry yang terus mengalami perkembangan. Meningkatnya jumlah penduduk yang semakin banyak akan meningkatkan jumlah konsumsi yang ada. Kebutuhan akan makanan dan minuman terus meningkat. Masyarakat Indonesia cenderung menikmati makanan cepat saji, hal ini menyebabkan banyak bermunculan Perusahaan- Perusahaan baru di bidang makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman mengembangkan produknya sendiri.

Perusahaan makanan dan minuman memiliki peluang untuk berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang dan jangka pendek. Industri makanan dan minuman merupakan sektor kunci penopang pertumbuhan ekonomi nasional. Dari data Kementerian Perindustrian RI, pertumbuhan industri makanan dan minuman di triwulan III 2022 mencapai 3,57% lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu yang mencapai 3,49%. Namun, meskipun pandemi Covid-19 terjadi, subsektor makanan masih mampu berkembang dan membantu pertumbuhan industri nonmigas yang mencapai 4,88%.

Fenomena variabel Struktur aktiva pada PT Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk. Dalam pembukuan 2020 mengalami kenaikan laba sebesar 6,53% dari hasil laporan keuangan perdesember 2021 turun sebesar 6,22% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi karena beban laba yang sedikit. Dilihat dari penjualan dan pendapatan PT Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2019. Jika suatu pendapatan laba Perusahaan tinggi makan akan mempengaruhi struktur aktiva Perusahaan. Laba bersih berdampak pada struktur aktiva.

Fenomena pada Variabel Ukuran Perusahaan menurut Emiten konsumen produsen susu ultramilk PT Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk meningkat sebesar 8,25%. Saham ULTI sudah melakukan transaksi mencapai Rp 24,26 triliun. Dengan meningkatnya investasi PT Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk membangun fasilitas produksi baru dan gudang baru yang akan beroperasi pada tahun 2024. Dengan adanya fasilitas baru membuat Perusahaan dapat meningkatkan jumlah produktivitas. angka investasi yang tinggi dapat mempengaruhi ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap minat investor.

Fenomena pada variabel Struktur Modal. Pada tahun 2020 Emiten konsumen PT Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk menerbitkan jumlah liabilitas sebesar 316,78% atau sebesar Rp3,972 triliun, dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp953,28 miliar. Hal ini dikarenakan aktivitas operasi tumbuh sebesar 11,04%. Beban penjualan ditekan dibandingkan tahun 2019. Jumlah liabilitas berhubungan dengan struktur modal. Jumlah liabilitas mempengaruhi susunan struktur modal pada Perusahaan yang berdampak pada profitabilitas Perusahaan.

Setiap perusahaan menginginkan setiap perusahaan menginginkan produktivitas dalam produksi, promosi dan strategi. Untuk mencapai tujuan tersebut, keputusan yang baik ditunjukkan oleh struktur modal perusahaan. Pilihan keuangan mengenai kemampuan Perseroan dalam membayar hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, saham biasa Perseroan dan saham preferen Perseroan.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis Kajian Pustaka dan Hipotesis

Struktur Aktiva

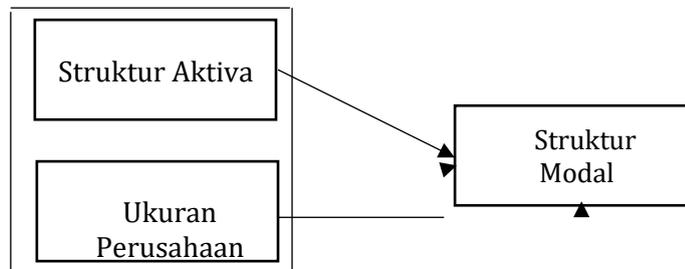
Menurut Brigham dan Houston (2018) “struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva lancar dan total aktiva.” Sama halnya yang dikatakan oleh Pramana dan Darmayanti (2020) sebagai perbandingan antara aktiva lancar dan total aktiva. Brigham dan Houston (2018) menyatakan bahwa secara umum Perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang dari pada Perusahaan yang tidak memiliki jaminan”.

Ukuran Perusahaan

Menurut Suwardika & Mustanda (2017) “ukuran perusahaan merupakan gabungan dari total ekuitas, penjualan dan aset Perusahaan”. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar akan mudah melakukan diversifikasi dan cenderung memiliki tingkat kebangkrutan yang lebih kecil. Pada perusahaan besar dengan total aktiva yang banyak akan lebih berani untuk menggunakan modal dari pinjaman dalam membelanjai seluruh aktiva, dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil ukurannya.

Struktur Modal

Menurut Agus Zainul Arifin (2018:69) “pengertian struktur modal adalah sumber dana jangka Panjang yang tertanam dalam perusahaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun”. “Sedangkan menurut I Made Sudana (2019:189) pengertian struktur modal adalah pembelanjaan jangka Panjang suatu Perusahaan yang diukur dengan perbandingan antara utang jangka Panjang dengan modal sendiri”.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang perlu diuji melalui pengumpulan data dan analisis data. Walaupun hipotesis hanya jawaban sementara, tetapi harus didasarkan pada kenyataan dan fakta- fakta yang muncul berdasarkan hasil studi pendahuluan, kemudian dirumuskan keterkaitannya antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Berdasarkan Sugiyono dan Kristanto (2018:54) mengatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian masalah yang didasarkan atas teori yang relevan. Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara akan masalah yang akan diuji kebenarannya melalui analisis data yang relevan dan kebenarannya akan diketahui setelah dilakukan penelitian.

Struktur aktiva mencangkup alokasi untuk aktiva tetap dan aktiva lancar seperti tanah,

gedung dan peralatan. Struktur ini penting karena mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan utang dan investasi serta berhubungan dengan pertumbuhan penjualan dan Struktur Modal Perusahaan. Semakin tinggi proporsi aktiva tetap, semakin besar potensi perusahaan untuk menggunakan utang sebagai sumber pendanaan.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menggunakan Struktur Aktiva yaitu penelitian yang dilakukan Nanda Putri Anwar (2019) menunjukkan Struktur Aktiva berpengaruh positif terhadap Struktur Modal.

H₁: Diduga Struktur Aktiva memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan, yang biasanya diukur melalui total aset. Kegunaan ukuran perusahaan meliputi penilaian risiko kebangkrutan dan kemampuan untuk mengakses modal. Perusahaan yang besar akan mudah menghindari risiko kebangkrutan. Pada perusahaan besar total aktiva yang banyak akan lebih berani untuk menggunakan modal dari pinjaman dalam membelanjai seluruh aktiva, dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.

Hubungan antara Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal adalah bahwa perusahaan yang besar cenderung memiliki akses lebih baik ke pembiayaan utang, yang dapat meningkatkan Struktur Modalnya. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal seperti yang dilakukan oleh penelitian Ibrani Saragi (2020) Ukuran Perusahaan terdapat pengaruh terhadap Struktur Modal.

H₂: Diduga Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang perlu diuji kebenarannya. Hipotesis juga merupakan suatu awal persepsi seseorang terhadap sesuatu yang belum teruji kebenarannya.

Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara variabel atau dalam rumusan proposi yang dapat diuji secara empiris maka dari itu, sebuah hipotesis harus diuji kebenarannya agar dapat menjadi suatu kesimpulan yang layak untuk di pertanggung jawabkan.

H₃: Diduga Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

3. Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode kuantitatif dalam menyusun skripsi yang berjudul Pengaruh Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2013-2022. Penulis Mendapatkan data dan informasi melalui situs resmi PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk yaitu <https://www.ultrajaya.co.id/ind>. Waktu penelitian yang dipilih bertujuan untuk memperoleh data yang mencakup laporan keuangan dengan Variabel bebas (independent) yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Struktur Aktiva (X₁). Ukuran Perusahaan (X₂), Sedangkan variabel terikat (dependent) yang digunakan adalah Struktur Modal (Y). PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Beralamat pabrik dan kantor pusat di Jl. Raya Cimareme 131, Padalarangan, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, sampel yang akan digunakan adalah laporan Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2013- 2022. Analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, uji T, uji F.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SA	10	20.00	35.00	28.6000	4.55095
UP	10	28.66	29.80	29.2550	.40509
DER	10	16.00	83.00	32.7000	19.84971
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Spss Versi- 26

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa Struktur Aktiva memiliki nilai rata-rata sebesar 28,60% dengan standar deviasi 4,55% dan nilai tertinggi pada angka 35,00% dan nilai terendah terdapat pada 20,00%.

Ukuran Perusahaan memiliki rata- rata 29,26x dengan standar deviasi sebesar 0,40x dan nilai tertinggi pada angka 29,80x dan nilai terendah 16,00x. Struktur Modal memiliki nilai rata-rata 32,70x dengan standar deviasi 19,85x dan nilai pada angka tertinggi 83,00x dan nilai terendah pada angka 16,00%.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber : Spss

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	17.77948023
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.094
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

versi- 26

Penelitian ini juga menggunakan tingkat uji normalitas tingkat lebih signifikan menggunakan pengujian statistik non *parametric Kolmogorov smirgov*, dari nilai tabel hasil diatas, telah diketahui nilai signifikan (Asymp,sig 2-tailed) senilai 0.200 karena nilai signifikan nilai lebih dari 0,05 dapat disimpulkan residual terdistribusi normal.

Uji

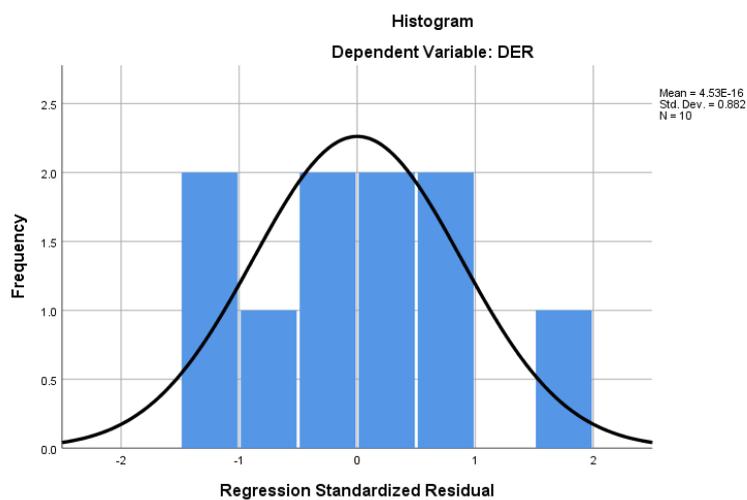
Normalitas

Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi

normal. Untuk mengetahui bentuk distribusi data, bisa dilakukan dengan grafik distribusi dan analisis statistik.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.558	757.766		.005	.996		
	SA	-1.756	2.164	-.403	-.811	.444	.466	2.148
	UP	2.713	24.314	.055	.112	.914	.466	2.148

a. Dependent Variable: DER



Sumber: Spss versi- 26

Gambar 2 Uji Normalitas P-P Plot

Pada gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa grafik normal *probability plot* menunjukkan pola grafik yang normal. karena kurva cenderung berarada di pusat, tidak condong ke kanan atau ke kiri, maka grafik dapat dikatakan normal membentuk seperti lonceng. Dengan melihat kurva *p-plot*, yang menunjukkan sebaran data (titik) pada sumbu miring grafik, normalitas juga dapat dideteksi.

Dalam hal distribusi standar akan terbentuk *line* diagonal lurus akan membentuk, dan data berfluktuasi melihat garis diagonal. Dalam distribusi data normal, garis yang menghubungkan data sebenarnya akan mengikuti garis diagonalnya.

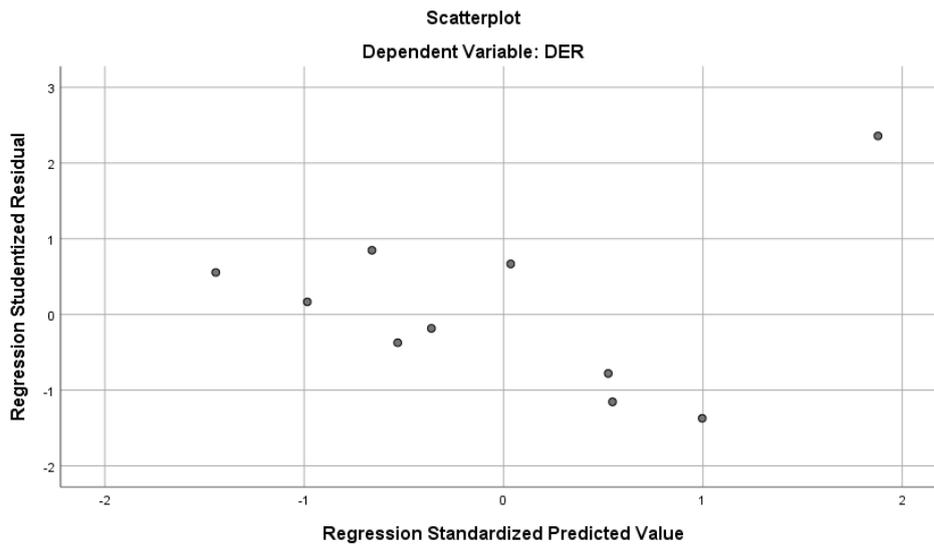
Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Sumber: Spss versi- 26

Dari tabel diatas menunjukkan nilai Tolerance Struktur Aktiva 0,466 dan Ukuran Perusahaan 0,466 yang mana keduanya bernilai kurang dari 1 serta nilai VIF variabel Struktur Aktiva 2,148 dan Ukuran Perusahaan 2,148 yang nilainya kurang dari 10, sehingga model regresi ini tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinieritas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Spss versi- 26

Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada gambar uji Scatterplot data (titik- titik) diketahui tersebar diatas dan dibawah nol, tidak terkumpul di satu tempat dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah sehingga heteroskedastisitas dalam uji regresi ini.

Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Pengujian Regresi Berganda

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.558	757.766		.005	.996
	SA	-1.756	2.164	-.403	-.811	.444
	UP	2.713	24.314	.055	.112	.914

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Spss versi- 26

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi maka dapat diperoleh persamaan regresi $DER = 3,558 + (-1,756) + 2,713$. Adapun interpretasi dari persamaan linier berganda tersebut adalah:

Nilai koefisien konstanta pada hasil perhitungan regresi tersebut adalah sebesar 3,558 atau sama dengan 3,558% bernilai positif, maka dapat diasumsikan bahwa semua variabel independen secara bersama berpengaruh terhadap besarnya nilai Struktur Modal (DER) sebesar 3,558%

Nilai koefisien Struktur Asset (SA) pada hasil perhitungan regresi tersebut adalah sebesar -1,756 atau SA = (1,756%) yang menunjukkan hubungan negatif, maka dapat disimpulkan bahwa ketika terjadi penurunan Struktur Asset (SA) sebesar 1,756% maka akan menurunkan Struktur Modal (DER) sebesar 1,756% dengan asumsi variabel lain konstan.

Nilai koefisien Ukuran Perusahaan (UP) pada hasil perhitungan regresi tersebut adalah sebesar 2,173 atau UP = 2,173% yang menunjukkan hubungan positif, maka dapat disimpulkan bahwa ketika terjadi kenaikan Ukuran Perusahaan (UP) sebesar 2,173% maka akan meningkatkan Struktur Modal (DER) sebesar 2,173% dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 ^a	.198	-.032	20.16004

a. Predictors: (Constant), UP, SA

Sumber : Spss versi- 26

Tabel diatas, menunjukkan hasil uji koefisien determinasi (*R-Square*) serta seberapa jauh variable independent dapat diukur dengan menggunakan model regresi ketika variabel dependen diterapkan. Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R-Square sebesar 0,198 atau 19,80% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterkaitan variabel Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal hanya sebesar 19,8% sedangkan 80,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Uji Hipotesis

Uji t Parsial

Tabel 6. Hasil Pengujian t Parsial
Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87.967	39.987		2.200	.059
	SA	-1.932	1.382	-.443	-1.398	.200

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Spss versi- 26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-1.398 <$

2.364), hal tersebut diperkuat dengan nilai p value > Sig. 0,05 atau (0,200 > 0,05). Dengan ini maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel Struktur Aktiva (SA) terhadap Struktur Modal (DER).

Hasil Pengujian t Parsial
Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur
Modal

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-468.568	474.876		-.987	.353
	UP	17.134	16.231	.350	1.056	.322

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Spss versi- 26

Berdasarkan pada tabel hasil menunjukkan pengujian tabel diatas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau (1,056 < 2,364), hal tersebut diperkuat dengan p value < Sig. 0,05 atau (0,322 > 0,05). Dengan ini maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel Ukuran Perusahaan (UP) terhadap Struktur Modal (DER).

Uji F Simultan

Tabel 7. Hasil Uji F
ANOVA^a

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	701.111	2	350.555	.863	.463 ^b
	Residual	2844.989	7	406.427		
	Total	3546.100	9			

a. Dependent Variable: DER
b. Predictors: (Constant), UP, SA

Melihat hasil output diatas, hipotesis uji F ini diketahui F_{hitung} sebesar 0,863 sedangkan F_{tabel} sebesar 4,46 dengan tingkat signifikan 0,463 > 0,05. Oleh karena itu H_0 diterima H_1 ditolak, maka disimpulkan bahwa variabel Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Struktur Aktiva (X1) Terhadap Struktur Modal (Y)

Berdasarkan pada hasil Uji t (Uji Parsial) diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau (-1.398 < 2.364), hal tersebut diperkuat dengan nilai p value > Sig. 0,05 atau (0,200 > 0,05). Dengan ini maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel Struktur Aktiva (SA) terhadap Struktur Modal (DER).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nataliana Bebasari (2022) dan Erin Soleha (2022) yang menyatakan bahwa Struktur Aktiva secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (X2) Terhadap Struktur Modal (Y)

Berdasarkan pada hasil Uji t (Uji Parsial) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($1,056 < 2,364$), hal tersebut diperkuat dengan $p\ value < Sig. 0,05$ atau ($0,322 > 0,05$). Dengan ini maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel Ukuran Perusahaan (UP) terhadap Struktur Modal (DER).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Anggriyani Lessy (2016) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Pengaruh Kompetensi (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Dari hasil uji F (Uji Simultan) diketahui F_{hitung} sebesar 0,863 sedangkan F_{tabel} sebesar 4,46 dengan tingkat signifikan $0,463 > 0,05$. Oleh karena itu H_0 diterima H_1 ditolak, maka disimpulkan bahwa variabel Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER).

Demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak berpengaruh antara Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desmianti Tangiduk (2017) dan Johan Tumiwa (2017) yang menyatakan bahwa Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan secara simultan menunjukkan tidak signifikan.

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. masih belum maksimal serta belum diketahui. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel independen berbeda selain variabel independen yang sudah dipakai, agar dapat diketahui variabel independen yang terdapat pengaruh terhadap variabel Struktur Modal. Dan diharapkan untuk menambah sampel serta menambah objek penelitian seperti beberapa sektor Perusahaan yang ada di BEI.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian atas dalam penelitian Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial Struktur Aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Tahun 2013- 2022
2. Secara parsial Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Tahun 2013- 2022
3. Secara simultan Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Tahun 2013- 2022

Daftar Pustaka

- Ayuningtyas, N., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2* , 536- 546.
- Bebasari, N., & Soleha, E. (2022). Pengaruh Struktur Aset, Tingkat Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 11 No. 3*, 750- 763.
- Fania, & Giovanni, A. (2020). Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Tahun 2009-2018). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume XIII, Nomor 1* , 108- 122.



- Feliks, n. (2020). analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI 2011- 2017. *jurnal bisnis dan akuntansi vol 14 no 1*, 83- 96.
- Harahap, r. (2020). pengaruh struktur aktiva, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI 2014- 2018. *Jurnal manajemen vol 12 no 2*, 72- 82.
- Harina, E. T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal pendidikan ekonomi vol 1 no 1*, 87- 96.